

**Komunikasi Kesehatan Program Kampung Tangkal Covid-19
(studi kasus di Kampung Lebak Mulyo Sekip, Kecamatan
Kemuning, Kelurahan 20 illir II kota Palembang)**

¹Dr. Andi Budi Sulistijanto, M.I.Kom, ²M. Syarifuddin Basrie

^{1,2}Program Studi Magister Ilmu Komunikasi, STISIPOL Candradimuka

¹Email: andibudi@gmail.com

ABSTRAK

Banyak masyarakat yang terpapar virus Covid-19 sehingga pemerintah bergerak membuat program kampung tangkal Covid-19, untuk memantau masyarakat dalam cakupan yang lebih kecil. Penelitian ini mendeskripsikan dan mengkaji beberapa permasalahan mengenai bagaimana kreatifitas masyarakat ikut serta dalam program puji jaga yaitu kampung jaga dan siaga Covid-19 dan cara mensosialisasikan ataupun mengedukasi masyarakat dalam penerapan protokol kesehatan mengenai Covid-19. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa sampai saat ini tidak ditemukan adanya warga kampung Lebak Mulyo yang terpapar virus Covid-19 karena adanya gerakan pencegahan atau penangkalan virus Covid-19 di kampung Lebak Mulyo dimana peran puji jaga (kampung jaga dan siaga Covid) berperan penting untuk membantu meminimalisir penyebaran atau penularan virus Covid-19 di masyarakat.

Kata kunci : Covid, Covid-19, Kampung Tangkal Covid-19, Lebak Mulyo

ABSTRACT

Many people are affected by Covid-19 so the government created a covid-19 village program, to monitor the community in a smaller scope. This study describes and examines several issues about how people's creativity participates in the SIVID poet program, namely Covid-19 care and alert villages and how to socialize or educate the public in the implementation of health protocols regarding Covid-19. The results of this study stated that until now there were no residents of Lebak Mulyo village who were exposed to the Covid-19 virus due to the movement of prevention or prevention of the Covid-19 virus in Lebak Mulyo village where the role of the sivid poet (kampung jaga dan siaga Covid) plays an important role to help minimize the spread or spread of the Covid-19 virus in the community.

Keywords: Covid, Covid-19, Covid-19 Village, lebak Mulyo

PENDAHULUAN

Covid-19 adalah virus yang menyebar pada tahun 2019, yang dikenal dengan nama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2*. Penyakit sesak nafas berat yang ditimbulkan oleh virus ini disebut Pneumonia Covid-19. Badan Kesehatan Dunia (WHO) pada akhirnya memberikan nama Covid-19, virus ini pertama kali ditemukan di Wuhan, provinsi Hubei, Tiongkok pada tanggal 1 Desember 2019. Covid-19 pertama dilaporkan di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 sejumlah dua kasus yang membuat masyarakat Indonesia sangat khawatir dan menimbulkan ketakutan dari berbagai macam kalangan. Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh virus SARS CoV-2 dengan gejala umum gangguan saluran pernafasan akut baik ringan maupun berat yang meliputi demam, batuk, sesak nafas, kelelahan, pilek, nyeri tenggorokan dan diare. Virus ini bersifat zoonosis, artinya ini merupakan penyakit yang dapat ditularkan antara hewan dan manusia seperti Rabies dan Malaria.

Tujuan utama dari komunikasi kesehatan adalah untuk mempengaruhi orang maupun kelompok masyarakat agar mampu meningkatkan kondisi kesehatan mereka dengan berbagi informasi kesehatan yang akurat. Pengetahuan masyarakat sangat berpengaruh terhadap perilaku dalam melakukan pencegahan, masih banyak masyarakat yang tidak percaya dengan virus Covid-19 ini, banyaknya masyarakat yang tidak percaya akan wabah Covid-19 dikarenakan masyarakat

cenderung lebih percaya dengan penyakit yang dampak maupun gejalanya bisa dilihat oleh indra pengelihatian seperti cacar, ditambah lagi banyaknya teori konspirasi yang beredar dimasyarakat.



Sumber: sumber dokumentasi peneliti

Pembentukan Kampung Tangkal Covid-19 ini mendapat apresiasi dan penghargaan dari Presiden Joko Widodo dan Kapolri Jenderal Idham Azis, Kampung Tangkal Covid-19 ini dikembangkan ke seluruh wilayah Sumsel. banyak hal positif yang dapat dilakukan dalam kegiatan di Kampung Tangkal Covid-19. Diantaranya kegiatan sosial, membuat lukisan mural tentang Covid-19, membuat ketahanan pangan seperti penanaman bibit rempah-rempah, ubi, pisang dan sayur-sayuran. Kemudian, penebaran benih ikan lele, kegiatan pos kamling meningkatkan pengamanan lingkungan dari gangguan kamtibmas dan antisipasi penyebaran virus Covid-19, serta kegiatan bimbingan belajar dan mengaji. Berbagai kegiatan positif tersebut membawa warna baru dan semangat bagi masyarakat agar dapat mengisi waktu dan menjaga diri terhindar dari Covid-19.

Banyak cara untuk mengedukasi masyarakat tentang bahaya virus corona yang bisa menyerang siapa saja, seperti yang dilakukan warga di Jalan Lebak Mulyo Kelurahan 20 Ilir Kecamatan Kemuning Palembang. Secara gotong royong, mereka membuat sarana edukasi ke masyarakat untuk tetap disiplin menerapkan protokol kesehatan melalui lukisan mural yang tergambar di tembok dan dinding rumah.

Risk and Crisis Communication Management Theory yaitu teori dengan cakupan yang lebih besar yakni agensi perubahan (pemerintah). Teori ini diusung oleh Matthew Seeger dan biasanya digunakan untuk menganalisa fenomena krisis kesehatan seperti penyebaran virus menular virus. Matthew Seeger menjelaskan kondisi krisis selalu memunculkan permasalahan etika untuk krisis kesehatan seperti saat epidemi atau pandemi. Dalam teori ini, terdapat model fase manajemen krisis (model of the phases of crisis management) yang terbagi dalam empat.:

1. Prevention (pencegahan)
2. Preparation (persiapan)
3. Response (tanggapan)
4. Learning (pembelajaran)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	indikator
Komunikasi Kesehatan Program Kampung tangkal Covid-19	pencegahan	Peran ketua program Kampung tangkal Covid-19
	Persiapan	Gerakan kreativitas warga kampung Lebak Mulyo
	Tanggapan	Ketua RT
	Pembelajaran	Ketua RT

Sumber : Dikelola oleh Peneliti

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik-teknik:

- [1] Observasi,
- [2] Wawancara,
- [3] Dokumentasi.

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data, mengklasifikasi data, lalu menganalisis data Metode penelitian juga berisi paparan tentang segala sesuatu yang memang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian secara jelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pencegahan dan Peran

Pencegahan yang dilakukan oleh kampung tangkal Covid-19 yaitu melakukan lockdown dikampung tersebut dan menutup akses jalan raya yang ada di kompleks tersebut dan mengurangi aktivitas masyarakat.

“Pada saat adanya aturan bersekala besar) di Palembang, saya selaku ketua RT 04 melakukan komunikasi ke warga yang tinggal di Lebak Mulyo untuk tetap dirumah, sebelumnya belum ada program kampung tangkal Covid-19, demi menjaga kesehatan bersama, saya melarang warga untuk tidak berkumpul-kumpul, dan melarang adanya acara terlebih dahulu sampai batas waktu yang belum ditentukan,” (Mulyono, Ketua RT 04)

Pencegahan Berupa Langkah pencegahan yang meminimalisir risiko penyebaran virus corona yang dilakukan Kampung Lebak Mulyo yaitu :

1. Melarang warga kampung untuk tidak keluar rumah, berkumpul dikeramaian, tetap menjaga jarak
2. Melarang membuat acara seperti pernikahan, sedekahan, dll
3. Menutup sekolah TPA
4. Menutup rumah ibadah
5. Menghimbau untuk memakai masker disaat keluar rumah

2. Persiapan

Mencakup strategi yang dibuat untuk menangani krisis ekonomi dan persiapan mencegah virus Covid-19. pemerintah dan pihak yang berwenang dikampung lebak mulyo mempersiapkan untuk menanggapi virus Covid-19 yaitu upaya membagikan masker ke seluruh warga setempat, membuat tempat cuci tangan didepan rumah masing-masing, membuat persiapan ketahanan pangan oleh ibu-ibu kelompok wanita tani (KWT) yang ada di kampung Lebak Mulyo guna mengurangi dampak krisis ekonomi.

Peneliti melihat persiapan dan gerakan yang diambil oleh orang yang bertanggung jawab di kampung tangkal Covid-19 di Lebak Mulyo sangat penting untuk mencakup strategi yang dibuat untuk persiapan penangkalan virus Covid-19 dan menangani krisisnya ekonomi karena banyaknya warga yang diberhentikan, dan tidak adanya pendapatan karena *lockdown* yang menimbulkan krisis ekonomi, oleh karena itu kampung lebak mulyo mempersiapkan diri untuk Peneliti melihat persiapan dan gerakan yang diambil oleh orang yang bertanggung jawab di kampung tangkal Covid-19 di Lebak Mulyo sangat penting guna mencakup strategi yang dibuat untuk persiapan penangkalan virus Covid-19 dan menangani krisisnya ekonomi, karena banyaknya warga yang diberhentikan, dan tidak adanya pendapatan karena *lockdown* yang menimbulkan krisis ekonomi, oleh karena itu persiapan yang dilakukan oleh Kampung Tangkal Covid-19 di Lebak Mulyo yaitu membuat ketahanan pangan untuk warga yang ada di Kampung Lebak Mulyo, peneliti melihat persiapan yang dilakukan mulai dari :

1. Membuat tempat cuci tangan
2. Membuat lukisan mural tentang pencegahan Covid-19
3. Melakukan komunikasi ke warga untuk megawetkan makanan seperti buah, sayuran, daging, dan ikan.
4. Menanam sayur, bumbu dapur, membudidaya ikan lele dan menanam rempah-rempah untuk dinikmati Bersama

3. Tanggapan

Pemerintah membuat sebaran Peta dimana lokasi atau zona yang orang yang terpapar virus Covid-19 sehingga masyarakat dapat mengetahui informasi terbaru, WHO (*World Health*

Organisation) badan kesehatan dunia juga membuat sebaran grafik manusia yang sudah terpapar Covid-19. WHO (*World Health Organisation*) memberikan informasi cara penyebaran Covid-19 untuk menggunakan masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak. Sama halnya yang dilakukan kampung lebak mulyo yaitu menggunakan lukisan mural untuk menyebarkan informasi di sepanjang tembok yang rumah warga.

Tanggapan penanganan mencegah dan cara menyikapin agar tidak adanya penyebaran virus di kampung Lebak Mulyo ini memberi penyuluhan kepada warga kampung Lebak Mulyo, demi meminimalisirkan dan pencegahan virus Covid-19 di cakupan yang lebih kecil yang di kampung Lebak Mulyo Mulyo maka informasi yang disampaikan oleh komunikator secara berkala dan tidak terhenti pada waktu tertentu hingga masa pandemi ini sudah tidak ada lagi.

Lukisan mural sebagai alat komunikasi penyampain pesan informasi dan peringatat agar masyarakat mudah mengingatkan karena menggunakan spanduk itu lebih biasa, dan kebanyakan orang malas untuk membaca, adapun juga yang membaca tetapi cepat melupakannya karna tidak berkesan di memori otaknya, oleh karna itu peneliti memahami cara kampung tangkal Covid-19 di Lebak Mulyo membuat ide melalui lukisan mural, tidak hanya membuat mata orang tertujuh untuk membaca tapi juga lukisan itu membuat pikiran menjadi stabil untuk kesehatan mental dan membuat kesan yang baik di otak lalu disimpan tersimpan di memori otak dalam waktu yang lama.

4. Pembelajaran

Tahap terakhir yang terjadi setelah krisis selesai. Setelah pandemi corona selesai dan teratasi, pemerintah melakukan kampanye kesehatan lebih gencar untuk mengurangi kejadian yang sama terulang kembali. Kampanye tersebut dapat berupa himbauan untuk rajin membersihkan diri dan menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

Pembelajaran yang peneliti pahami di Kampung Tangkal Covid- 19 Lebak Mulyo yaitu memberi hikma bagi warga Kampung Tangkal Covid-19 Lebak Mulyo, dari kampung ini peneliti dapat memetik hikma, banyak sisi positif yang terjadi karena fenomena adanya virus Covid-19 ini, dengan begitu warga lebih dekat dengan keluarga, lingkungan dan kadar polusi juga menurun, pembelajaran dimasa mendatang. Karena Covid-19 ini mengingatkan kita untuk meningkatkan kualitas kebersihan, peneliti juga melihat adanya tingkatan kualitas kebersihan yang ada di Kampung Tangkal Covid-19 di Lebak Mulyo yaitu berawal dari kampung yang kumuh, menjadi kampung tangkal covid dan akhirnya menjadi kampung pariwisata setempat. Peneliti juga melihat adanya pembelajara yang dipetik yaitu saling berbagi dan lebih peduli sesama warga yang ada di kampung Lebak Mulyo

KESIMPULAN

Dari seluruh pernyataan yang diatas peneliti menyimpulkan adanya proses persiapan, pencegahan Gerakan kreativitas yang cepat yang dilakukan oleh kampung tangkal Covid-19 tepatnya di Lebak Mulyo Kecamatan Kemuning Kelurahan 20 illir II kota Palembang dengan cakupan yang lebih kecil membuat pihak yang berwewenang lebih mudah mejangkau, dan memberikan arahan. Untuk dimasa mendatang jika suatu hal yang sama dapat terulang kembali, pemerintah dan orang-orang yang bertanggung jawab atau memiliki peran penting bagi orang lain dapat melakukan hal yang sama yang dilakukan oleh kampung-kampung tangkal Covid-19 yang ada di Indonesia.

Analisis hasil temuan dalam penelitian ini menunjukkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Kampung tangkal covid-19 dapat menjadi contoh untuk kampung lain, untuk mengikutin langkah-langkah kecil dalam memutuskan rantai penularan.
2. Komunikasi kesehatan kampung tangkal covid-19 sangat membantu untuk penyuluhan kepada penduduk lebak mulyo.
3. Budaya kerja sama dari kampung lebak mulyo
4. Adanya harapan untuk masyarakat kota Palembang untuk meminimalisirkan atau pemutusannya virus Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Bagong dan Sutinah. (2006). *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Liliweri, Alo. (2008). *Dasar-dasar Komunikasi Kesehatan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Liliweri, Alo. (2009). *Dasar-dasar Komunikasi Kesehatan* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mubarak, Wahit Iqbal dan Chayatin, Nurul. (2009). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*, Jakarta : Penerbit Salemba Medika.
- Notoatmodjo. (2007). *Kesehatan masyarakat dan perilaku kesehatan* Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. (2012). *Kesehatan masyarakat dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suyatna, Bagong. (2005). *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternative Pendekatan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Tilaar, 2001, Pendidikan, Kebudayaan dan Masyarakat Madani, Bandung: Remaja Rosda Karya
- Kusumaningrat, H. d. (2016). *Jurnalistik Teori dan Praktik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.